BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan, bukan hanya melalui pendidikan formal saja namun juga harus melalui pendidikan non-formal seperti kegiatan ekstrakulikuler sekolah. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakulikuler sekolah seperti organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) yang mana organisasi islam yang berlandaskan *Ahlusunnah Wal Jamaah.* Dalam setiap pelaksanaannya IPNU IPPNU ini bersifat kekaderan, kekeluargaan, keagamaan, kebangsaan dll. Sehingga, sangat disarankan sekali untuk para siswa-siswi mengikuti organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter jujur, toleransi, dan tanggung jawab.

Penelitian ini sebenarnya memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam membentuk karakter anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti dapat memaparkan temuan penelitiannya sebagai berikut:

1. **Peran organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Karakter Jujur Anggota Pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri**

Berkaitan dengan peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter jujur anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah tidak terlepas dari IPNU IPPNU itu sendiri.

Dengan menggali data kepada informan yang dirasa memahami tentang pola organisasi IPNU IPPNU pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yaitu rekanita putri selaku sekretaris demisioner IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

> "Organisasi IPNU IPPNU yang ada di Raudlatut Thalabah ini adalah sebuah organisasi ektra sekolah dimana perannya sebagai wadah untuk pembinaan akhlak terhadap anggotanya. Melalui organisasi IPNU IPPNU inilah kami mendapatkan fasilitas untuk pembentukan karakter jujur pada diri kami. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya, seperti kami diberi amanah sebagai pengurus komisariat berarti dengan hal itu kami harus melaksanakan tugas yang diamanahkan pada kami dengan keterbukaan atau jujur.Tanpa disadari hal itulah, yang menjadi salah satu faktor pembentuk karakter jujur pada diri anggota komsariat."[1]

Hal tersebut diperjelas oleh informan lain, yaitu Rekan Rozak selaku ketua IPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah yang peneliti temui di rumahnya, mengatakan bahwa:

> "Adanya organisasi IPNU IPPNU di Yayasan Pendidikan Raudlatut Ngadiluwih sebagai organisasi ekstra sekolah merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh lembaga pendidikan dalam

[1] Wawancara dengan Putri Sekretaris Demisioner IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah, pada tanggl 17 Februari 2020 pukul 20.30 WIB

> memberikan pembinaan akhlak kepada siswa-siswi yang mengenyam pendidikan di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih sebagai upaya untuk meningkatkan mutu akhlak, budi pekerti, tingkah laku dan yang utama untuk membentuk karakter jujur pada siswa-siswi begitu mbak. Nah, untuk mengenal tujuan dari organisasi IPNU IPPNU maka siswa-siswi diberi amanah sebagai Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah, ini merupakan langkah awal untuk membentuk karakter jujur pada anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih."[2]

Rekanita Arin yang peneliti temui setelah sepulang sekolah di sekolahan selaku Ketua Demisioner IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih memaparkan bahwa:

> "Begini mbak, organisasi IPNU IPPNU disini merupakan fasilitas yang diberikan oleh lembaga pendidikan sebagai sebuah wadah menumbuhkan karakter jujur siswa-siswi. Untuk awalnya siswa-siswi diberi amanah untuk menjadi pengurus komisariat IPNU IPPNU yang ada di Raudlatut Thalabah. Kemudian melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya lah karakter jujur anggota pengurus komisariat dapat terbentuk, bentuk-bentuk pelatihan diantaranya adalah orientasi, MAKESTA, rapat mingguan, rapat bulanan, dan rapat tahunan."[3]

> "IPNU IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Ngadiluwih dalam membentuk karakter jujur anggota Pengurus Komisariat Raudlatut Ngadiluwih, adalah dengan pembentukan kepengurusan terstruktur. Pada saat itu penulis mendatangi rumah sekretaris IPPNU Demisioner Pengurus Komisariat Raudlatut Ngadiluwih, untuk meminta bukti dokumentasi kegiatan IPNU IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Ngadiluwih."[4] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi pelantikan sebagai berikut:

---

[2] Wawancara dengan rekan Rozak selaku ketua IPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah, pada 16 Februari 2020 pukul 20.34 WIB

[3] Wawancara dengan rekanita Arin selaku ketua IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Demisioner, pada 21 Februari 2010 pukul 15.32 WIB

[4] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari jum'at 17 Februari 2010

Gambar 4.1 Pelantikan IPNU IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[5]

Dari pemaparan informan di atas jelas bahwa organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) yang ada di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih merupakan suatu organisasi ekstra sekolah yang ada di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, dimana berperan sebuah wadah untuk pembinaan akhlak terhadap pelajar, yang berperan sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter jujur pada anggota komisariat. Melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya, anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih mendapat pembinaan dalam pembentukan karakter jujur pada diri anggota.

Kemudian, untuk mengenalkan tujuan dari organisasi IPNU IPPNU itu sendiri siswa-siswi diberi amanah sebagai Pengurus Komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah, hal ini merupakan langkah awal untuk membentuk karakter jujur pada anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

[5] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 27 Januari 2019

Melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya karakter jujur anggota pengurus komisariat dapat terbentuk, bentuk-bentuk kegiatan IPNU IPPNU diantaranya seperti; orientasi pengurus, MAKESTA, rapat mingguan, rapat bulanan, dan rapat tahunan.

Selanjutnya peneliti ingin lebih mengetahui peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) sebagai fasilitator dalam membentuk karakter jujur anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. Peran organisasi IPNU IPPNU sebagai fasilitator dipaparkan oleh Rekanita Arin selaku Ketua Demisioner IPPNU Pengurus Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, sebagai berikut:

> "Setelah pelantikan dan saya menjadi ketua, saya berfikir kita harus mampu bersikap jujur agar dipercaya oleh semua anggota. Apalagi setelah orientasi pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang dipimpim langsung oleh Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih memantapkan tekad kami sebagai pengurus komisariat untuk menanamkan karakter jujur dalam kepengurusan ini."[6]

> "Setelah IPNU IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Ngadiluwih resmi dilantik, langkah awal yang dilakukan untuk membentuk karakter jujur pada anggota komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah dengan mengadakan kegiatan Orientasi kepengurusan yang dipimpin langsung oleh PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih. Pada saat itu penulis mendatangi langsung rumah sekretaris IPPNU PK Raudlatut Thalabah, yang mana memegang seluruh dokumentasi kegiatan IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah."[7]

---

[6] Wawancara dengan rekanita Arin selaku Ketua IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Demisioner, pada 21 Februari 2020 pukul 15.32 WIB

[7] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari jum'at, 17 Februari 2020

Pemaparan data diatas didukung dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.2 Orientasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[8]

Mengamati pendapat di atas bisa dikatakan bahwa organisasi IPNU IPPNU sebagai organisasi ekstra sekolah di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih sebagai wadah Pengurus Komisariat Raudlataut Thalabah untuk menanamkan karakter jujur pada diri anggota melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya. Selain itu, adanya dukungan penuh dan bimbingan dari Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih sangat baik.

Peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam membentuk karakter jujur anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan yang ada didalamnya, utamanya kegiatan IPNU IPPNU yang sifatnya memberikan fasilitas anggota untuk menanamkan karakter jujur pada diri anggota.

> "Pengurus Komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dalam rangka membentuk karakter jujur anggotanya

[8] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 17 Februari 2019

adalah dengan kegiatan pengkaderan, salah satunya adalah MAKESTA yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. Pada saat itu penulis menjadi partisipan dari awal hingga akhir."[9] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.3 MAKESTA PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[10]

Hal ini diperkuat oleh Rekan Angga selaku ketua Demisioner IPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. Berikut keterangan Rekan Angga:

> "Awal pembelajaran di tingkatan paling muda sebagai generasi penerus Nahdlatul Ulama. Yang mana dalam bergerak dan bertindak, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) berhaluan kepada aqidah *Ahlussunah Wal Jamaah* An Nahdliyah, UUD 1945 dan pancasila. Dalam pengkaderan seorang anggota PK IPNU IPPNU harus mengikuti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) untuk menggawal IPNU IPPNU. Yang mana dalam kegiatan itu disampaikan materi ke-NU-an, ke-ASWAJA-an, ke-IPNU IPPNU-an, kenegaraan dan kepemimpinan."[11]

Dari pemaparan Rekan Angga selaku ketua demisioner IPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan MAKESTA anggota pelajar Pengurus Komisariat belajar tentang kerohanian, kenegaraan dan kepemimpinan. Sehingga

---

[9] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari sabtu, 3 Agustus 2019

[10] Dokumentasi MAKESTA IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabh Ngadiluwih, 3 Agustus 2019

[11] Wawancara dengan Rekan Angga selaku ketua Demisioner IPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih pada hari 21 Februari 2020 di rumah Rekan Angga

dapat memotivasi anggota Pengurus Komisariat dalam membentuk karakter jujur pada diri anggota.

Dari informan lain juga mengetahui tentang peran IPNU IPPNU dalam membentuk karakter jujur, yaitu Rekanita Citra selaku ketua IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang peneliti temui sepulang sekolah di sekolahan memaparkan:

> "Kegiatan rutin seminggu sekali setiap hari rabu sepulang sekolah yang dilaksanakan oleh Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah rapat mingguan, kegiatan ini dilaksakan dalam rangka untuk pelatihan kemampuan anggota dalam berkomunikasi dengan teman, menjadi pembawa acara, dan menjadi tim paduan suara."[12]

> "Kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah Rapat Mingguan yang diadakan setiap hari rabu sepulang sekolah. Saat itu peneliti secara langsung ikut berpartisipasi dalam rapat."[13] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.4 Kegiatan Rapat Mingguan PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[14]

Jelas bahwa dengan adanya Rapat Mingguan yang diadakan setiap hari rabu sepulang sekolah selain untuk mempererat keharmonisan/ hubungan baik antar anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih hal terpenting lainnya adalah sebagai ajang untuk

[12] Wawancara dengan Rekanita Citra selaku Ketua IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih pada 24 Februari 2020, pukul 14.33 WIB.

[13] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih pada hari rabu, 19 Februari 2020

[14] Dokumentasi Rapat Mingguan PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 19 Februari 2020

berkomunikasi/saling keterbukaan antar anggota untuk menyampaikan permasalah-permasalahan yang harus diselesaikan. Sehingga dengan kegiatan ini dapat membentuk karakter jujur anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

> "Selain rapat mingguan, IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih juga mengadakan rapat bulanan, hal ini berfungsi untuk mengoreksi kelebihan dan kekurangan acara yang sudah dijalankan selama sebulan yang lalu, kemudian merancang agenda yang akan dilakukan kedepan. Dengan kegiatan yang demikian karakter jujur anggota akan terbentuk karena anggota melontarkan opini mereka secara real."[15] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.5 Kegiatan Rapat Bulanan PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[16]

Rekanita Citra selaku ketua IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih juga memaparkan mengenai hal tersebut, sebagai berikut:

> "Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) merupakan wadah pelajar untuk membentuk karakter jujur anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, agar menjadi pelajar yang berbudi pekerti yang luhur. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang bersifat melatih karakter jujur pada anggota yang bernuansa Aswaja (*Ahlusunnah Wal Jamaah*)."[17]

Pemaparan rekanita Citra selaku ketua IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan

---

[15] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih pada hari minggu, 01 Maret 2020

[16] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 01 Maret 2020

[17] Wawancara dengan Rekanita Citra selaku ketua IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih pada 24 Februari 2020 pukul 14.33 WIB

Pengurus Komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah kegiatan yang berbasis menfasilitasi dalam pembentukan karakter jujur anggota Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

Hal senada juga dipaparkan oleh rekanita Arin selaku ketua IPPNU demisioner PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang peneliti temui sepulang sekolah di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, sebgaai berikut:

> "Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) adalah organisasi di bawah naungan NU yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Karena hal demikian PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih menggadakan kegiatan-kegiatan seperti pembentukan pengurus komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah, orientasi pengurus, MAKESTA, rapat mingguan, rapat bulanan, dan rapat tahunan."[18]

Gambar 4.6 Kegiatan rapat tahunan PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[19]

Dari paparan rekanita Arin selaku ketua IPPNU demisioner PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih jelas bahwa Pengurus Komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih mengadakan kegiatan rapat tahunan bertujuan untuk pergantian ketua IPNU IPPNU Pengurus

[18] Wawancara dengan rekanita Arin selaku ketua demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih pada 15 Februari 2020, pukul 15.32 WIB

[19] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 19 Januari 2020

Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang memiliki masa periode kepemimpinan selama 1 tahun. Disinilah akhir masa jabatan ketua PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang lama.

Dari pemaran beberapa informan atas dapat disimpulkan bahwa peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Iktan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam membentuk karakter jujur anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, bersifat sebagai fasilitator. Utamanya dalam mewadahi pembentukan karakter anggota pengurus komisariat melalui pengadaan kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya. Dengan terbentuknya karakter jujur, akan membuat anggota pengurus komisariat mampu dijadikan kader yang dapat dipercaya sebagai generasi penerus NU yang berhaluan Ahlusunnah wal jamaah (Aswaja) an nahdliyah.

Terpenting lagi, dengan adanya organisasi IPNU IPPNU di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih selain sebagai organisasi ekstra sekolah juga sebagai wadah pembinaan akhlak pelajar yang mana menfasilitasi siswa-siswi Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dengan kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya guna untuk membentuk karakter jujur pada pelajar itu sendiri.

Di sisi lain sebagai organisator, organisasi IPNU IPPNU juga berpengaruh besar terhadap pendidikan formal maupun non formal yang ada di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, utamanya dalam melatih kecerdasan emosional. Dengan begitu anggota pengurus

komisariat tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja tetapi juga diimbangi memiliki kecerdasan emosional sebagai bekal untuk bermasyarakat.

Organisasi IPNU IPPNU di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih berperan sebagai fasilitator dalam membentuk karakter jujur anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dengan melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya. Seperti dijadikan pengurus komisariat IPNU IPPNU, orientasi pengurus, MAKESTA, rapat mingguan, rapat bulanan dan rapat tahunan. Sehingga dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di IPNU IPPNU maka secara tidak langsung dapat mengasah dalam pembentukan karakter jujur anggota pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

2. Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Karakter Toleransi Anggota Pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

Peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, sangatlah bagus. Para pengurus komisariat menanamkan karakter toleransi kepada anggotannya dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih seperti rutinan, rapat anggota, pelatihan dirijen, dan rapat evaluasi.

Dengan harapan setelah anggota komisariat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam IPNU IPPNU mereka teguh untuk

menanamkan karakter toleransi pada diri sendiri. Seperti yang dipapar oleh rekanita Arin selaku ketua demisioner PK IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, berikut penjelasannya:

> "Karakter toleransi terbentuk dalam diri kami sebagai pengurus komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya, seperti rutinan setiap 1 bulan sekali yang dihadiri oleh pembina dan dzuriah-dzuriah sesepuh NU Ngadiluwih yang memberikan wejangan kepada kami untuk menanamkan sikap toleransi pada diri anggota pengurus komisariat. Hal itulah yang meneguhkan kami untuk bersikap toleransi pada sesama anggota pengurus komisariat."[20]

> "PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dalam membentuk karakter toleransi anggotanya salah satunya melalui rutinan yang diadakan setiap 1 bulan sekali yang tempatnya bergantian dirumah pengurus komisariat. Dimana dalam rutinan tersebut tidak hanya dihadiri oleh anggota komisariat saja tetapi juga dihadiri oleh pembina dan dzuriah-dzuriah sesepuh NU ngadiluwih."[21] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi berikut ini:

Gambar 4.7 Kegiatan rutinan PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[22]

Dari pemaparan rekanita Arin selaku ketua demisioner PK IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam membentuk karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih di dalam organisasi IPNU IPPNU,

---

[20] Wawancara dengan rekanita Arin selaku ketua Demisioner IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada 21 Februari 2020 pukul 15.32 WIB

[21] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari minggu, 15 Februari 2020

[22] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 15 Februari 2020

adanya kegiatan yaitu rutinan yang diadakan sebulan sekali yang bertempat di rumah pengurus komisariat secara bergantian. Dalam rutinan tersebut tidak hanya dihadiri oleh anggota komisariat saja, tetapi juga dihadiri oleh pembina dan dzuriah-dzuriah sesepuh NU Ngadiluwih untuk memberi wejangan pada pengurus komisariat untuk menanamkan sikap toleransi antar pengurus.

Dari informan lain yang juga mengetahui peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, yaitu rekan Rozak selaku ketua PK IPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang peneliti temui dirumahnya memaparkan:

> "Setiap sebulan sekalikan ada rutinan yang fungsinya sebagai wadah mempererat tali silaturahmi pengurus, tetapi utamanya sebagai wadah untuk membentuk karakter toleransi antar anggota. Yang mana didalamnya kami diberi nasehat-nasehat dan wejangan oleh pembina dan dzuriah-dzuriah sesepuh NU Ngadiluwih. Tidak hanya kegiatan rutinan saja tetapi ada kegiatan lain yaitu pelatihan dirijen dengan mendatangkan pemateri dari PAC sebagai wadah pembentukan karakter toleransi antar anggota."[23]

> "Kegiatan lain sebagai pembentukan karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah pelatihan dirijen yang diadakan setiap hari rabu sepulang sekolah. Kegiatan ini diadakan karena tidak semua anggota komisariat bisa menjadi dirijen dalam tim paduan suara. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih yang memahami aturan dirijen sesuai modul yang dibuat PC IPNU IPPNU Kab. Kediri."[24]Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi kegiatan sebagai berikut:

---

[23]Wawancara dengan rekan Rozak selaku Ketua IPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada 16 Februari 2020 pukul 20.34 WIB

[24] Observasi pada kegiatan PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada tanggal 19 Maret 2020

Gambar 4.8 Kegiatan pelatihan dirijen PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[25]

Dari pemaparan rekan Rozak selaku ketua PK IPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih diatas dapat disimpulkan bahwa, peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dapat melalui kegiatan pelatihan dirijen. Pelatihan ini diadakan karena sadarnya pengurus komisariat bahwa tidak semua anggotanya bisa menjadi dirigen dalam tim paduan suara. Dalam latihan ini dibimbing langsung oleh PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih yang menguasai teknik dirigen sesuai dengan modul PC IPNU IPPNU Kab. Kediri. Dari kegiatan inilah akan membentuk karakter toleransi antar anggota pengurus komisariat. Dimana dengan kegiatan ini anggota komisariat yang sudah bisa teknik dirigen akan membantu anggota lain yang belum bisa.

Hal senada juga dipaparkan oleh rekanita Putri selaku sekretaris demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang peneliti temui dirumahnya. Bahwa dalam membentuk karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dapat terlihat ketika kegiatan rapat evaluasi, berikut adalah pemaparannya:

[25] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 19 Maret 2020

> "Peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter toleransi anggota pengurus komisariat dengan kegiatan rapat evaluasi. Rapat evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan keberhasilan acara yang sudah dilaksanakan. Dimana ketika rapat evaluasi banyak pendapat yang muncul, disaat itu juga kami sebagai pengurus komisariat harus mampu menciptakan suasana toleransi antar anggota. Kami ingat akan nasehat para dzuriah-dzuriah sesepuh NU Ngadiluwih dan sikap beliau-beliau yang mengutamakan toleransi, hal inilah yang memotivasi dan menjadi suri tauladan bagi kami untuk menjaga sikap toleran antar sesama anggota pengurus komisariat."[26]

> "PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dalam rangka membentuk karakter toleransi adalah dengan kegiatan rapat evaluasi, yang dilakukan untuk mengevaluasi acara yang telah dilakukan."[27] Hal ini bisa dilihat dengan bukti dokumentasi yang peneliti sajikan, sebagai berikut:

Gambar 4.9 Kegiatan rapat evaluasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[28]

Dari pemaparan rekanita Putri selaku sekretaris demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan rapat evaluasi yang dilakukan IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah dapat membentuk karakter toleransi pada anggota pengurus komisariat. Dimana ketika rapat evaluasi, harus saling menghargai perbedaan pendapat antar anggota. Hal ini merupakan pesan para pembina dan dzuriah-dzuriah sesepuh NU Ngadiluwih yang memotivasi

[26]Wawancara dengan rekanita Putri sekretaris demisioner Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada 17 Februari 2020 pukul 20.30 WIB

[27] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari rabu, 19 Februari 2020

[28] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 19 Februari 2020

pengurus komisariat untuk menanamkan sikap toleransi pada setiap anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh rekanita Arin selaku ketua demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang peneliti temui sepulang sekolah di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, sebagai berikut:

> "Sebenarnya ada sebuah kegiatan dimana dalam kegiatan ini karakter toleransi harus dimiliki oleh anggota pengurus komisariat yaitu rapat anggota. Rapat anggota merupakan event pergantian ketua IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. Dimana para anggota memiliki kandidat calon ketua IPNU IPPNU yang berbeda, disinilah harus saling menghargai perbedaan pendapat anatar anggota."[29]

> "Dalam kegiatan yang ada di IPNU IPPNU, ada salah satu kegiatan yang harus menanamkan sikap toleransi antar anggota pengurus komisariat. Kegiatan tersebut yaitu rapat aggota yang merupakan event pergantian ketua IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. Dalam kegiatan ini para anggota harus saling menghargai perbedaan pilihan kandidat calon ketua baru."[30] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi yang didapat dari rekanita Putri sekretaris demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, sebagai berikut:

Gambar 4.10 Kegiatan rapat anggota PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[31]

---

[29] Wawancara dengan rekanita Arin selaku ketua IPPNU demisioner Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada 21 Februari 2020 pukul 15.32 WIB

[30] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari jum'at, 21 Februari 2020

[31] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 09 November 2019

Dari pemaparan rekanita Arin selaku ketua demisioner PK IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih di atas dapat disimpulkan bahwa rapat anggota merupakan event pergantian ketua IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. Dalam event ini, para anggota pengurus komisariat sebagai audient penentu calon kandidat ketua IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah yang terpilih, harus saling menghargai adanya perbedaan pendapat antar anggota dalam menentukan ketua baru yang terpilih.

Dari pemaran beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam membentuk karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih terimplementasi melalui beberapa kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya seperti rutinan, pelatihan dirigen, rapat evaluasi, dan rapat anggota. Dengan anggota pengurus komisariat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di IPNU IPPNU dapat membantu terbentuknya karakter toleransi pada setiap anggota pengurus komisariat.

Kegiatan-kegiatan yang ada di IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat para pembina dan dzuriah-dzuriah sesepuh NU Ngadiluwih. Hal inilah yang menjadi suri tauladan dan motivasi anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih untuk menanamkan sikap toleransi pada diri sendiri. Sehingga adanya IPNU IPPNU sebagai organisasi ekstra

sekolah di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih tidak diragukan lagi perannya dalam membentuk karakter toleransi anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

3. Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anggota Pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

Salah satu bentuk pembentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah adanya pelatihan dan kegiatan yang harus diikuti oleh anggota pengurus komisariat yang bersifat melatih sikap tanggung jawab diri anggota.

Pelatihan dan kegiatan yang diadakan IPNU IPPNU untuk mengembangkan potensi pengurus komisariat bersifat *educator* atau sebagai pendidik dan *leadership* untuk membentuk karakter tanggung jawab pada anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. Seperti hasil wawancara dengan rekanita Arin selaku ketua demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang peneliti temui sepulang sekolah di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, sebagai berikut:

> "Karakter tanggung jawab ditanamkan pada anggota pengurus komisariat melalui pelatihan dan kegiatan yang diadakan oleh IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah. Sebenarnya pelatihan dan kegiatan yang diadakan IPNU IPPNU adalah sebagai *educator* dan *leadership* untuk membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih. salah satu pelatihan yang diadakan adalah LDK (Latihan Dasar

Kepemimpinan) yang dibimbing langsung oleh PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih."[32]

"Peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih melalui sebuah pelatihan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) yang berfungsi sebagai *educator* dan *leadership* untuk membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih."[33] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.11 Kegiatan LDK IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[34]

Dari pemaparan rekanita Arin selaku ketua demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dapat disimpulkan bahwa organisasi IPNU IPPNU yang ada di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat melalui kegiatan-kegiatan dan pelatihan yang ada didalamnya.

Salah satu bentuk pelatihan sebagai pembentuk karakter tanggung jawab yaitu LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan). Pelatihan ini, bersifat sebagai *educator* dan *leadership* untuk anggota pengurus komisariat dalam membentuk karakter tanggung jawab. Pelatihan LDK ini langsung dipimpin oleh *trainer* PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih. Hal ini

[32] Wawancara dengan rekanita Arin selaku ketua demisioner IPPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada 21 Februari 2020 pukul 15.32 WIB

[33] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari jum'at, 21 Februari 2020

[34] Dokumentasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 01 September 2019

bertujuan untuk memantapkan langkah untuk membentuk karakter tanggung jawab pada anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

Rekanita Putri selaku sekretaris demisioner IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih menambahkan tentang peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, sebagai berikut:

> "Begini mbak, Organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab salah satunya adalah mengadakan kegiatan TM (Tehnical Meeting) hal ini bertujuan untuk menyampaikan program dari setiap departemen kepada anggotanya agar anggotanya mengetahui program kegiatan apa yang ada di IPNU IPPNU. Kegiatan ini merupakan salah satu wadah yang berfungsi sebagai *educator* dan *leadership* dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat."[35]

> "Salah satu kegiatan yang ada di IPNU IPPNU sebagai *educator* dan *leadership* dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat melalui TM (Technical Meeting). Dimana dalam kegiatan ini setiap departemen PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah diharuskan mampu menyampaikan agenda kegiatannya di depan seluruh anggota pengurus komisariat dengan jelas dan dimengerti oleh seluruh anggota."[36] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi, sebagai berikut:

Gambar 4.12 Kegiatan TM IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[37]

[35]Wawancara dengan rekanita Putri selaku sekretaris IPPNU demisioner Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada 17 Februari 2020 pukul 20.30 WIB

[36] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada tanggal 17 Februari 2020

[37] Observasi PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 18 Februari 2019

Dari pemaparan rekanita Putri selaku sekretaris demisioner PK IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih diatas dapat disimpulkan bahwa, peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dapat melalui kegiatan yang ada didalamnya yaitu TM (Technical Meeting). Dalam TM ini setiap departemen IPNU IPPNU Pengurus Komisariat harus menyampaikan program agenda kepada seluruh anggota pengurus komisariat dengan jelas dan dapat dimengerti oleh seluruh anggota.

Kegiatan ini merupakan sebuah wadah sebagai *educator* dan *leadership* organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raaudlatut Thalabah Ngadiluwih.

Dari informan lain yang mengetahui tentang peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab, yaitu rekan Rozak selaku ketua IPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang peneliti temui dirumahnya, berikut pemaparannya:

> “Kegiatan IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat tidak hanya berbau dalam bentuk pelatihan saja, tetapi ada kalanya acara real dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan tersebut adalah acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yaitu peringatan tahun baru Islam yang mana acara ini diadakan oleh Yayasan, tetapi anggota PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah diminta untuk memanajementnya, karena IPNU IPPNU ini merupakan organisasi keislaman. Inilah salah satu kegiatan yang mendukung dalam

membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih."[38]

"Peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih ini, tidak diragukan lagi. sebab, ketika pihak Yayasan mengadakan acara PHBI yaitu peringatan tahun baru Islam dimana pengurus komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah dipercaya untuk memanagement kelangsungan acara."[39] Hal ini didukung dengan bukti dokumentasi, sebagai berikut:

Gambar 4.13 Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam Raudlatut Thalabah Ngadiluwih[40]

Dari pemaparan rekan Rozak selaku ketua IPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih di atas dapat disimpulkan bahwa peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti ketika Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih mengadakan PHBI yaitu acara peringatan tahun baru islam. Dalam acara ini pihak Yayasan meminta pengurus komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah untuk memanagement kelangsungan acara. Hal ini merupakan salah satu peran organisasi IPNU IPPNU sebagai *educator* atau pendidik sekaligus *leadership* untuk membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

---

[38]Wawancara dengan rekan Rozak selaku ketua IPNU Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada 16 Februari 2020 pukul 20.34 WIB

[39] Observasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, pada hari minggu, 16 Februari 2020

[40] Dokumentasi di PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih, 11 September 2018

Dari pemaparan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih melalui pelatihan dan kegiatan yang ada didalamnya, seperti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), TM (Technical Meeting), dan acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

Pelatihan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) yang diadakan IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah sebagai *educator* dan *leadership* untuk membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat. Yang mana pelatihan LDK ini langsung dipimpin oleh *trainer* sigap dari PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih yang bertujuan untuk memantapkan langkah dalam pembentuk karakter tanggung jawab pada anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

Kemudian kegiatan yang ke dua sebagai wadah dalam membentuk karakter anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah kegiatan TM (Technical Meeting). Dimana dalam kegiatan TM ini, setiap departemen IPNU IPPNU Pengurus Komisariat harus menyampaikan program agenda kepada seluruh anggota pengurus komisariat dengan jelas dan dapat dimengerti oleh seluruh anggota. Sehingga kegiatan ini merupakan sebuah wadah sebagai *educator* dan *leadership* organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raaudlatut Thalabah Ngadiluwih.

Setelah anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih mengikuti pelatihan LDK dan kegiatan TM sebagaimana dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota komisariat, maka peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab tidak diragukan lagi. Hal ini dibuktikan ketika Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih mengadakan acara PHBI peringatan tahun baru Islam. Seluruh pengurus komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah diminta oleh Yayasan untuk memanagement acara tersebut. Hal ini tidak terlepas dari peran IPNU IPPNU sebagai *educator* dan *leadership* dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan hasil temuannya yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam Membentuk Karakter Jujur Anggota Pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

a. Peran organisasi IPNU IPPNU sebagai fasilitator dalam membentuk karakter jujur anggota pelajar pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih adalah melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalam IPNU IPPNU itu sendiri, seperti orientasi pengurus, MAKESTA, rapat mingguan, rapat bulanan, dan rapat tahunan. Kegiatan pertama, yang

dilakukan dalam membentuk karakter jujur adalah orientasi pengurus yang dipimpim langsung oleh Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih guna memantapkan tekad pengurus komisariat untuk menanamkan karakter jujur pada anggotanya dalam mengemban kepengurusan.

b. Pengurus Komisariat IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dalam rangka membentuk karakter jujur anggotanya adalah dengan kegiatan pengkaderan, salah satunya adalah MAKESTA yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dan di isi oleh pemateri dari Pimpinan Cabang (PC) Kab. Kediri, guru-guru dari Yayasan Pendidikan sendiri, dan para sesepuh NU Ngadiluwih.

c. Kegiatan IPNU IPPNU dalam membentuk karakter jujur anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih selanjutnya adalah kegiatan rutin seminggu sekali setiap hari rabu sepulang sekolah yaitu rapat mingguan, kegiatan ini dilaksakan dalam rangka untuk pelatihan kemampuan anggota dalam berkomunikasi dengan teman, menjadi pembawa acara, dan menjadi tim paduan suara.

d. Kegiatan IPNU IPPNU dalam pembentukan karakter jujur pengurus komisariat dapat dilakukan ketika kegiatan rapat bulanan, yang dilakukan untuk mengoreksi kelebihan dan kekurangan acara yang sudah dijalankan selama sebulan yang lalu, kemudian merancang agenda yang akan dilakukan kedepan. Dengan kegiatan yang demikian

karakter jujur anggota akan terbentuk karena anggota melontarkan opini mereka secara real.

2. Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Karakter Toleransi Anggota Pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

a. Peran organisasi IPNU IPPNU sebagai *Modelling* dan *Motivator* dalam membentuk karakter toleransi pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih dapat melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya, seperti rutinan setiap 1 bulan sekali yang dihadiri oleh pembina dan dzuriah-dzuriah sesepuh NU Ngadiluwih yang memberikan wejangan kepada pengurus komisariat untuk menanamkan sikap toleransi pada diri anggota pengurus komisariat.

b. Organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter toleransi anggota pengurus komisariat selanjutnya adalah melalui kegiatan pelatihan dirigen yang dilakukan seminggu sekali setiap hari rabu yang dipandu langsung oleh PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih. Dalam kegiatan ini, antar anggota pengurus komisariat saling membantu satu sama lain anggota yang belum bisa gerakan dirigen dengan benar

c. Peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter toleransi anggota pengurus komisariat yaitu dengan kegiatan rapat evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan keberhasilan acara yang sudah dilaksanakan. Dimana ketika rapat evaluasi banyak pendapat

yang muncul, sehingga hal demikian menuntut sebagai pengurus harus mampu menciptakan suasana toleransi antar anggota.

d. Kegiatan organisasi IPNU IPPNU yang cukup dapat membentuk karakter toleransi anggota pengurus komisariat yaitu rapat anggota yang merupakan event pergantian ketua IPNU IPPNU PK Raudlatut Thalabah Ngadiluwih yang dipimpin langsung oleh PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih. Ketika setiap anggota memiliki kandidat calon ketua IPNU IPPNU yang berbeda, disinilah terlihat harus adanya sikap saling menghargai perbedaan pendapat antar anggota pengurus komisariat.

3. Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anggota Pelajar Pengurus Komisariat Raudlatut Thalabah Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

a. Peran IPNU IPPNU sebagai *educator* dan *leadership* dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih melalui pelatihan dan kegiatan yang ada didalamnya. Salah satu pelatihan yang diadakan adalah LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) yang dibimbing langsung oleh PAC IPNU IPPNU Kec. Ngadiluwih guna sebagai pendukung dalam pembentukan karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

b. Organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih salah satunya melalui kegiatan TM (Tehnical Meeting) yang bertujuan untuk

menyampaikan program dari setiap departemen kepada anggotanya agar anggotanya mengetahui program kegiatan yang ada di IPNU IPPNU.

c. Kegiatan IPNU IPPNU dalam membentuk Karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat tidak hanya berbau dalam bentuk pelatihan saja, tetapi ada kalanya acara real dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan tersebut adalah acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yaitu peringatan tahun baru Islam yang mana acara ini diadakan oleh Yayasan, tetapi anggota PK IPNU IPPNU Raudlatut Thalabah diminta untuk memanajemen acara, sebab IPNU IPPNU merupakan organisasi keislaman. Inilah salah satu kegiatan yang mendukung dalam pembentukan karakter tanggung jawab anggota pengurus komisariat Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.